



Pemanfaatan media pembelajaran digital padlet sebagai solusi pembelajaran di masa pandemi Covid-19

Richo Budi Santoso

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

richobs13@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

17 Mei 2022

Disetujui :

20 Mei 2022

Dipublikasikan :

25 Mei 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran seberapa jauh pemanfaatan media pembelajaran Padlet sebagai solusi pembelajaran di masa pandemi covid-19. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa studi literatur yang digunakan untuk menjabarkan aplikasi Padlet. Kemudian dilanjutkan dengan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran pemanfaatan media pembelajaran Padlet sebagai solusi pembelajaran di masa pandemi covid-19. Padlet merupakan media pembelajaran digital yang tersedia dalam bentuk web dan aplikasi. Pemanfaatan media pembelajaran Padlet di masa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut: sarana penghubung antara pendidik dan peserta didik untuk dapat berinteraksi pada pembelajaran jarak jauh tanpa tatap muka; Fitur komentar yang dapat dimanfaatkan pendidik untuk membuka topik diskusi tanpa perlu risau topik tersebut akan tenggelam oleh tanggapan peserta didik; Padlet dapat digunakan pendidik sebagai tempat untuk menyimpan file tugas-tugas dari peserta didik; Padlet dapat digunakan untuk memotivasi dan melihat respon peserta didik.

Kata kunci: Pemanfaatan, Padlet, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

This research aims to get an idea of how far the use of Padlet learning media as a learning solution in the covid-19 pandemic. The research methods used in this re-search are qualitative descriptive. Data collection techniques in the form of literature studies are used to describe padlet applications. Then continued with descriptive analysis to provide an overview of the use of Padlet learning media as a learning solution in the covid-19 pandemic. Padlet is a digital learning medium available in the form of web and applications. Utilization of Padlet learning media during the covid-19 pandemic is as follows: a liaison between educators and learners to be able to interact on distance learning without virtual face-to-face; Comment features that educators can use to open discussion topics without worrying about the topic will be drowned out by the response of learners; Padlets can be used by educators as a place to store files of tasks from learners; Padlets can be used to motivate and see the re-sponse of learners.

Keywords: Utilization, Padlet, Covid-19 Pandemic



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang masih berlanjut sampai saat ini, membuat pemerintah mengambil kebijakan untuk mengalihkan proses belajar-mengajar dari tatap muka di sekolah menjadi pembelajaran jarak jauh tatap muka di rumah masing-masing, hal ini tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19).

Hal tersebut secara tidak langsung mengubah tata cara pembelajaran di Indonesia. Awalnya pembelajaran di Indonesia menggunakan sistem pembelajaran konvensional (bertemu tatap muka di kelas), menjadi pembelajaran jarak jauh (bertemu tatap muka di rumah masing-masing). Guna memulai pembelajaran jarak jauh, pendidik harus memiliki kemampuan TPACK (Technology Pedagogy and Content Knowledge) yang dimiliki oleh pendidik (Sintawati & Indriani, 2019). (Pareto & Willermark, 2019) menambahkan TPACK merupakan suatu kerangka kerja teoritis yang berisikan

teknologi (Technology Knowledge), pedagogi (Pedagogy Knowledge), dan konten/materi pengetahuan (Content Knowledge), serta memiliki tujuan untuk membangun pengetahuan di era digital.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Baktiningsih et al., 2020) aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik meningkat secara signifikan setelah menerapkan pendekatan TPACK. Memperoleh hasil yang serupa (Fitriani, 2020) menambahkan bahwa hal tersebut dilatarbelakangi oleh penggunaan media pembelajaran yang menarik dan mengintegrasikan teknologi. Pendapat ini diperkuat oleh (Jannah, 2009) media pembelajaran memegang peranan yang sangat vital dalam proses transfer pengetahuan (menyalurkan pesan dari pendidik kepada peserta didik).

Sesuai dengan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, yang menuntut siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran maka dibutuhkan media pembelajaran yang tepat untuk membantu proses pembelajaran (Cahyono et al., 2016). Peran media pembelajaran menjadi lebih vital lagi pada kondisi pandemi Covid-19 yang sedang terjadi hingga saat ini, guna tetap bisa menjalankan PJJ (pembelajaran jarak jauh), dan mencapai tujuan pembelajaran (Busa et al., 2020). (Maharani et al., 2021) menambahkan di masa pandemi covid-19 ini pendidik pada tingkat SD di Surakarta dituntut untuk menggunakan kemampuan TPACK yang dimiliki untuk tetap bisa melaksanakan PJJ. Sebagian besar pendidik menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran utama karena banyak digunakan oleh peserta didik dan orang tuanya, sedangkan untuk pertemuan tatap muka yang dilakukan satu bulan sekali pendidik juga memanfaatkan media pembelajaran zoom meeting. Para pendidik ini memiliki hambatan yakni kuota internet pendidik yang cepat habis dan memori penyimpanan pendidik yang cepat penuh. Oleh karena itu, pendidik perlu mempertimbangkan alternatif media pembelajaran digital lainnya.

Padlet merupakan media pembelajaran digital yang mudah dimanfaatkan pendidik dan peserta didik untuk menjalankan pembelajaran jarak jauh. Terlebih Padlet dapat digunakan pada semua sistem operasi dengan konektivitas internet, memiliki fitur penyimpanan cloud, serta Padlet memiliki tampilan antarmuka yang mirip dengan media sosial sehingga mudah untuk dipahami khususnya pada saat memilih template daftar. Hal ini sejalan dengan (Lucas, 2019) menyatakan padlet adalah teknologi pendidikan yang menyenangkan dan mudah untuk dimanfaatkan dalam suatu proses belajar. (Siskaliani et al., 2021) menambahkan bahwa padlet merupakan salah satu aplikasi media pembelajaran digital yang dapat dirancang oleh pendidik untuk peserta didik. Dimana peserta didik dapat mengomentari, berdiskusi, mengirimkan konten seperti gambar, video, audio, serta link dengan bebas.

Dari uraian atas, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran seberapa jauh pemanfaatan media pembelajaran Padlet sebagai solusi pembelajaran dimasa pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif atau pendekatan secara deskriptif. Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka metode kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa studi literatur yang digunakan untuk menjabarkan aplikasi Padlet. Kemudian dilanjutkan dengan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran pemanfaatan media pembelajaran Padlet sebagai solusi pembelajaran dimasa pandemi covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era yang serba digital saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang sangat pesat. Perkembangan ini memiliki dampak baik berupa semakin terbuka dan terbanyaknya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia dengan menembus keterbatasan jarak, tempat, ruang, dan waktu. Dunia pendidikan juga mengalami kemajuan yang sangat pesat pula, diantaranya dengan adanya pembelajaran digital (Munir, 2017).

(Nana & Surahman, 2019) mendefinisikan pembelajaran digital adalah suatu pembelajaran yang sebagian besar penggunaannya (peserta didik dan pendidik) menggunakan media pembelajaran yang dapat menghubungkan pendidik dan peserta didik dalam satu jaringan sehingga dapat bertukar informasi dan melangsungkan proses belajar. Hal tersebut sejalan dengan (Arshad, 2014) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan ataupun informasi dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar. Namun untuk memulai pembelajaran digital (pembelajaran jarak jauh) diperlukan media pembelajaran digital.

(Widiyanti et al., 2021) menuturkan bahwa media pembelajaran digital merupakan teknologi kekinian yang sangat tepat untuk digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran jarak jauh. (Wijayanti & Siskawati, 2021) menuturkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital dapat menunjang interaksi antara pendidik dan peserta didik melalui tatap maya dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, seperti komputer, laptop, tab-let, dan smartphone dengan konektivitas internet. Sehubungan dengan itu (Sitepu, 2021) menambahkan media pembelajaran digital terdapat dalam bentuk el-ektronik, seperti e-book, web, aplikasi dan lain sebagainya. Salah satu media pembelajaran digital tersebut adalah Padlet.

Padlet merupakan media pembelajaran digital yang tersedia dalam bentuk web dan aplikasi. Padlet didefinisikan (Indrasari, 2019) sebagai teknologi web 2.0 yang dapat digunakan untuk membuat papan tulis virtual dan dapat dimanfaatkan untuk mengakomodasi tugas-tugas serta menjalankan seluruh pembelajaran. (Badriah, 2021) juga mendefinisikan padlet sebagai platform papan tulis virtual yang mudah digunakan dan dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran secara real time. Berikut adalah tampilan halaman awal Padlet.



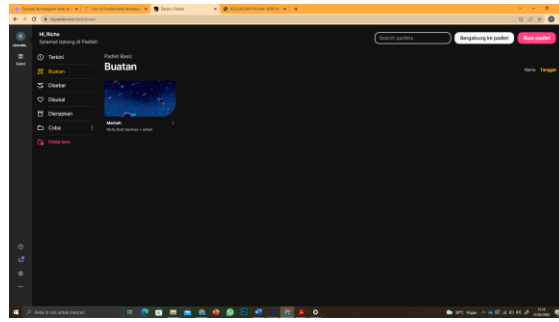
Gambar 1 Halaman Awal Padlet

Padlet sebagai papan tulis virtual memiliki berbagai macam fitur berikut ini:

- Tersedia 7 macam template padlet.
- Judul, deskripsi, dan background Padlet dapat dikostumisasi
- Dapat menambahkan berbagai jenis file mulai dari teks, audio, gambar, video, hingga menautkan dengan link website lain
- Postingan yang ada pada dinding Padlet dapat dikomentari (fitur ini dapat diaktifkan dan dinonaktifkan)
- Terdapat fitur reaction seperti like, vote, star, dan grade (fitur ini dapat diaktifkan dan dinonaktifkan)
- Link website Padlet dapat dikostumisasi
- Video You Tube yang dimasukkan ke dalam Padlet dapat terbebas dari iklan
- Padlet tidak membatasi ukuran file yang dapat disimpan pada sebuah dinding Padlet, namun dibatasi pada setiap mengunggah file dibatasi pada ukuran 25 MB

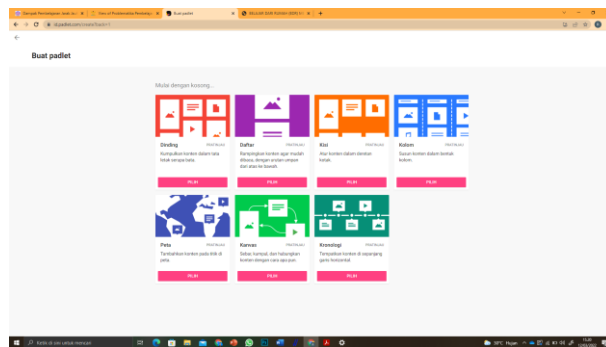
Peralatan yang dibutuhkan untuk menjalankan Padlet adalah semua perangkat yang dapat terhubung dengan internet khususnya operasi sistem (OS) Android, Windows, dan IOS. Adapun tata cara membuat Padlet adalah sebagai berikut:

- Masuk ke browser lalu ketikkan kata kunci “Padlet” pada kolom pencarian, lalu pilih yang <https://id.padlet.com>.
- Setelah muncul halaman awal padlet seperti gambar 1, klik daftar gratis apabila belum memiliki akun, dan klik masuk apabila sudah memiliki akun. Berikut adalah tampilan halaman awal Padlet setelah masuk akun.



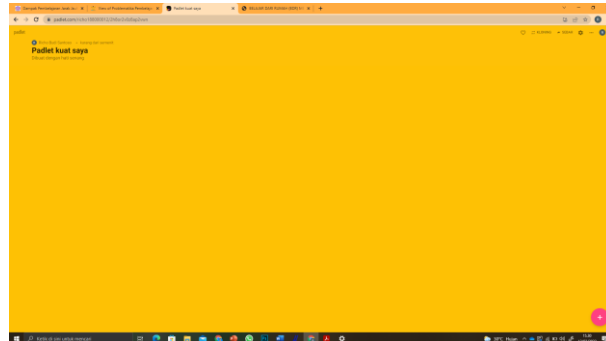
Gambar 2 Halaman Awal Padlet setelah Masuk Akun

- Setelah setelah itu klik buat Padlet dan akan muncul tampilan berisi pilihan tujuh template. Silahkan pilih template yang diinginkan dengan cara klik pilih.



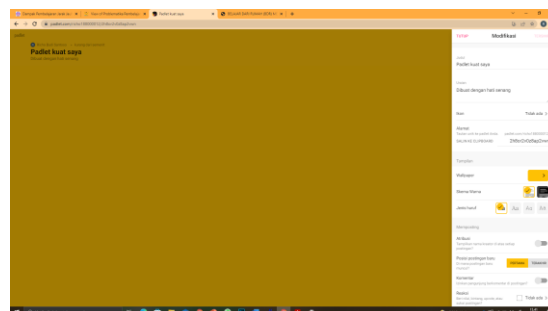
Gambar 3 Pilihan Template Padlet

- Setelah memilih template Padlet akan muncul tampilan seperti dibawah ini.




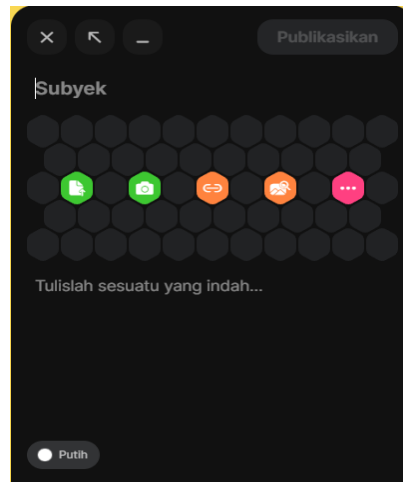
Gambar 4 Tampilan setelah memilih template Padlet

- Klik ikon  untuk memunculkan menu modifikasi untuk mengedit judul, deskripsi, wallpaper dan lain sebagainya seperti di bawah ini.




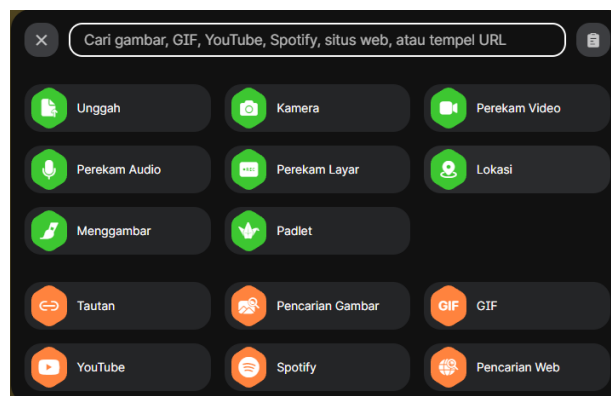
Gambar 5 Tampilan Menu Modifikasi

6. Klik ikon  pada pojok kanan bawah Padlet untuk menambahkan postingan. Kemudian akan muncul tampilan seperti di bawah ini.




Gambar 6 Tampilan untuk Menambahkan Postingan

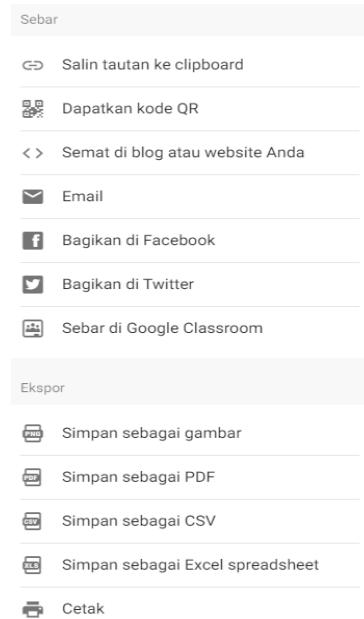
7. Untuk menambahkan file, gambar, audio, video, link dan lain sebagainya klik ikon . Kemudian akan muncul tampilan seperti di bawah ini.



Gambar 7 Tampilan menu untuk Menambahkan Beragam Jenis File

Berikut adalah deskripsi fungsi setiap fitur yang ada pada padlet:

- Unggah berfungsi untuk mengunggah file (audio, gambar, video, dan lain sebagainya).
 - Kamera berfungsi untuk mengambil gambar.
 - Perekam video berfungsi untuk mengambil video.
 - Perekam audio berfungsi untuk merekam audio.
 - Perekam layar berfungsi untuk merekam layar.
 - Lokasi berfungsi untuk membagikan lokasi.
 - Menggambar berfungsi untuk menggambar sesuatu, misal tanda tangan dan lain sebagainya.
 - Padlet untuk mengunggah padlet lain ke dalam padlet utama.
 - Untuk fitur tautan, pencari gambar, GIF, YouTube, Spotify, dan pencarian web dapat langsung digunakan dengan cara menyalin link misal YouTube dan ditempelkan pada kolom “ cari gambar, GIF YouTube, Spotify, situs web atau tempel URL” diatas.
8. Apabila sudah selesai menambahkan postingan atau konten pelajaran yang ingin disampaikan dan ingin membagikan padlet kepada peserta didik silahkan klik ikon  (sebar). Kemudian akan muncul tampilan seperti berikut.



Gambar 8 Tampilan Menu ketika diKlik ikon sebar

Media pembelajaran digital Padlet ini dapat dimanfaatkan pendidik menjadi media pembelajaran jarak jauh tanpa tatap maya yang dapat berjalan sinkron ataupun a-sinkron. Padlet juga dapat digunakan pada pembelajaran tatap maya sebagai papan tulis virtual serta tempat peserta didik untuk berdiskusi. Padlet dapat digunakan sebagai tempat berdiskusi karena padlet dilengkapi dengan fitur komentar. Selain itu, dengan menggunakan media pembelajaran Padlet pendidik dapat memanfaatkan fitur reaction untuk variasi pembelajaran. Padlet juga dapat disambungkan dengan website lain seperti halnya Google Form, Wikipedia dan lain sebagainya. Pembelajaran yang telah dilakukan menggunakan padlet, apabila sudah selesai dapat diekspor menjadi beberapa pilihan seperti yang tertera pada gambar 8 yakni menjadi gambar, PDF, CSV, Excel Spreadsheet ataupun dapat langsung di cetak. Tata cara ekspornya sama dengan langkah ke delapan.

Dalam pemanfaatan media pembelajaran digital Padlet pendidik harus memperhatikan hal-hal berikut ini: materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; tujuan pembelajaran yang jelas; konsep materi disajikan dengan benar; penjelasan materi disesuaikan dengan kemampuan berpikir siswa; alur pembelajaran yang jelas; dapat membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa; terdapat petunjuk penggunaan yang jelas; terdapat apersepsi; terdapat kesimpulan, contoh, dan latihan; gambar, teks, dan warna tersaji secara serasi dan proporsional; interaktif; mudah untuk digunakan; bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik.

Setiap media pembelajaran pasti memiliki kekurangan dan kelebihan, adapun kekurangan media pembelajaran digital padlet adalah sebagai berikut:

1. Pada pengguna Padlet gratis hanya bisa membuat tiga dinding padlet
2. Pada pengguna Padlet gratis ukuran file yang bisa di upload maksimal 25 mb
3. Font yang tersedia sangat terbatas (hanya tersedia empat font)
4. Tidak terdapat pilihan untuk teks rata kiri-kanan.

Kelebihan media pembelajaran digital padlet adalah sebagai berikut:

1. Tersedia dalam versi gratis (terbatas untuk tiga dinding padlet)
2. Tersedia dalam versi web yang dapat diakses oleh semua sistem operasi, namun membutuhkan koneksi internet
3. Dapat dijalankan baik secara sinkron ataupun a-sinkron
4. File yang diunggah ke padlet tersimpan di penyimpanan cloud, sehingga dapat menghemat memori penyimpanan pendidik dan peserta didik
5. Baik pendidik ataupun peserta didik dapat mengunggah berbagai jenis file seperti teks, gambar, audio, video, dan jenis file lain
6. Pendidik dapat mendesain Padlet sesuai dengan kebutuhan dan semenarik mungkin

7. Pembelajaran yang telah dilakukan menggunakan media pembelajaran padlet dapat dibagikan ataupun diekspor.

Pemanfaatan media pembelajaran digital Padlet dimasa pandemi covid-19 sebagai sarana penghubung antara pendidik dan peserta didik untuk dapat berinteraksi pada pembelajaran jarak jauh tanpa tatap maya. Berbeda dengan pemanfaatan media Whatsapp, Padlet memiliki fitur komentar yang dapat dimanfaatkan pendidik untuk membuka topik diskusi tanpa perlu risau topik tersebut akan tenggelam oleh tanggapan peserta didik. Selain itu padlet juga memiliki lebih fitur yang menunjang pembelajaran jarak jauh tanpa tatap maya seperti halnya url yang dapat dikostumisasi, video You Tube yang ditautkan pada Padlet terbebas dari iklan You Tube, dan fitur tautan padlet sangat membantu adalah semua file yang di unggah dapat tersimpan pada cloud. Media pembelajaran padlet dapat digunakan untuk memotivasi dan melihat respon peserta didik, misalnya peserta didik memiliki tugas prakarya yakni kolase, pendidik dapat meminta peserta didik untuk memberikan like dan dislike pada kolase dan pendidik dapat memotivasi pada peserta didik dengan cara memberikan hadiah untuk kolase yang paling banyak mendapatkan like.

Pemanfaatan media pembelajaran digital Padlet dimasa pandemi covid-19 yang telah dijabarkan peneliti di atas sejalan dengan hasil penelitian (Susanto et al., 2021) yaitu pemanfaatan Padlet sebagai media pembelajaran terbukti memberikan manfaat yang sangat signifikan baik bagi pendidik ataupun peserta didik. Padlet membuat pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi dengan sangat interaktif, baik pendidik atau peserta didik dapat saling memberikan pertanyaan dan masukan tentang materi dan topik pembelajaran secara langsung.

Media pembelajaran digital Padlet sangat mudah digunakan oleh peserta didik dalam jenjang SD, karena peserta didik usia SD saat ini merupakan generasi alpha yang sudah sangat terbiasa dalam mengoperasikan teknologi, dan sangat tertarik dengan hal-hal yang berkaitan dengan teknologi. Selain itu, tampilan antarmuka media pembelajaran Padlet yang menarik dan mudah digunakan. Media pembelajaran padlet mudah untuk digunakan peserta didik bukan berarti mudah bagi pendidik untuk membuat media pembelajaran digital Padlet. Kemampuan TPACK pendidik sangat dibutuhkan untuk mendesain media pembelajaran digital Padlet, karena tanpa kemampuan TPACK yang baik pembelajaran jarak jauh menggunakan media pembelajaran digital Padlet tidak akan bermakna. Terutama kondisi saat ini yang masih dilanda covid-19 pendidik harus lebih kreatif dan inovatif dalam mendesain media pembelajaran Padlet agar peserta didik tidak bosan dan ingin terus belajar.

KESIMPULAN

Padlet merupakan media pembelajaran digital yang tersedia dalam bentuk web dan aplikasi. Pemanfaatan media pembelajaran Padlet dimasa pandemi covid-19 adalah sarana penghubung antara pendidik dan peserta didik untuk dapat ber-interaksi pada pembelajaran jarak jauh tanpa tatap maya. Fitur komentar yang dapat dimanfaatkan pendidik untuk membuka topik diskusi tanpa perlu risau topik tersebut akan tenggelam oleh tanggapan peserta didik. Padlet dapat digunakan pendidik sebagai tempat untuk menyimpan file tugas-tugas dari peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arshad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Rajagrafindo Persada.
- Badriah. (2021). Padlet sebagai alternatif papan tulis sinkronus maya. *Simpul Juara*, 16–23.
- Baktiningsih, D., Reffiane, F., & Susanto, J. (2020). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tema 4 Subtema 1 Melalui Pendekatan TPACK (Technology Pedagogy Content Knowledge) Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Jeketro Tahun Pelajaran 2020/2021. *DIMENSI PENDIDIKAN*, 85–97.
- Busa, Y., Agusriandi, Elihami, & Mutmainnah. (2020). Bimbingan Teknis Pembuatan Media Pembelajaran Digital secara daring oleh civitas akademika ditengah Pandemi Covid-19. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 158–165.
- Cahyono, E., Fiantika, F. R., & Tyaningsih, R. Y. (2016). Penggunaan Media Pembelajaran Macromedia Flash Professional 8 Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pokok Bahasan Operasi Hitung Bentuk Aljabar Siswa Kelas Viii Smpn 2 Kampak. *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1–8.

- Fitriani, N. L. (2020). Peningkatan Keaktifan Siswa Tema Wirausaha Melalui Pendekatan TPACK (Technology Pedagogy Content Knowledge) Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Keputon 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang. *Educatif: Journal of Education Research*.
- Indrasari, N. (2019). Padlet as an Alternative Learning Journal in Listening Class. *The 2nd International Conference on English Language Teaching and Learning*, 97–103.
- Jannah, R. (2009). *Media Pembelajaran*. Antasari Press.
- Lucas, M. (2019). Padlet. *ProQuest*, 83.
- Maharani, D. P., Hermawan, H., Wulandari, Desi Tri; Ismawarti, N. Y., Kancanadana, G., & Sayekti, I. C. (2021). Analisis TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di Surakarta. *JURNAL BASICEDU*, 5195–5203.
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Alfabeta.
- Nana, & Surahman, E. (2019). Pengembangan Inovasi Pembelajaran Digital Menggunakan Model Blended POE2WE di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 82–90.
- Pareto, L., & Willermark, S. (2019). TPACK In Situ: A Design-Based Approach Supporting Professional Development in Practice. *Journal of Educational Computing Research*, 57(5), 1186–1226. <https://doi.org/10.1177/0735633118783180>
- Sintawati, M., & Indriani, F. (2019). Pentingnya Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru di Era Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN)*, 417–422.
- Siskaliani, Jeranah, & Ramadhana, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran E-learning dengan Menggunakan Media Padlet terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa SMA YP PGRI 3 Makassar. *Journal Pendidikan Matematika*, 181–188.
- Sitepu, E. N. (2021). Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 242–248.
- Susanto, F., Rahayu, E. M., Hidayat, R., Hertiki, & Nungki, A. (2021). Pemanfaatan Moda Aplikasi Padlet Untuk Keterampilan Membaca Dan Menulis Bagi Guru-Guru Sma/K Se-Kabupaten Sidoarjo. *Kanigara*, 84–95.
- Widiyanti, V., Chairunisa, E. D., & Zamhari, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Bukti-Bukti Bangunan Masjid Kuno di Palembang Berbasis Android. *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 43–51.
- Wijayanti, I. A., & Siskawati, F. S. (2021). Analisis Kebutuhan Siswa terhadap Media Pembelajaran Berbasis Digital pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*, 465–471.